

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeraan f 0.50 selembar Langg. f 10— sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar, P 126 — Medan — Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7.50

PENDAPAT JG TAK BISA DIBENARKAN

NETADJI S. CHANDRA BOSE ADA DI PEKING?

"UPI" New Delhi wartakan menurut satu surat-kabar yang terbit di New Delhi "Netadji" Subhas Chandra Bose, pemimpin dari jg dinamakan Tentera Nasional India dimasa Perang Dunia II, masih hidup dan sekarang berada di Peking bersama komunis. Diketahui jg akan datang kabarnya dia akan berpedato dihadapan tjo rong-radio Peking.

Dulu pernah ada selentingan jg Bose sudah tewas dalam ketjelakaan pesawat terbang Djepang jg dinai kinja buat pergi ke Tokio; tetapi selentingan2 paling belakang mengabarkan pula bahwa dia telah ke Moskow dan kemudian menggabung kan diri dengan komunis2 Tiongkok.

Djakarta: Pagi ini Mr. Samsudin telah berangkat ke Den Haag untuk mengadakan orientasi dan koordinasi penerangan sekeliling perundingan.

Diterangkan, bahwa ia bermaksud tidak akan lama di Den Haag dan akan kembali ke Indonesia secepatnja ("Antara").

Perlu komisi-bersama menjelesaikan keuangan

Untuk memeriksa angka hutang piutang Indonesia-Belanda

Wartawan "Antara" dari Den Haag menulis sbb: Untuk penyelesaian hutang-piutang ini merupakan kesulitan terbesar dalam pembitjaraan keuangan dan ekonomi.

Pihak Indonesia berpendapat, bahwa untuk ini harus diselesaikan oleh sebuah komisi-bersama, dimana duduk sebagai anggota seorang jg netral dari PBB.

Komisi bersama berkewajiban memeriksa ketetapan angka2 dari Indonesia dan Belanda jg mengenai hutang-piutang. Pemeriksaan diduga akan memakan tempo satu atau dua bulan. Dan penyelesaian bisa dilakukan setelah penyerahan kedaulatan jg tidak dapat ditangguhkan, karena disebabkan hutang-piutang belum selesai seluruhnja, padahal prinsipnja sudah disetujui.

Pihak Indonesia sedia membayar hutang2 jg dimaksudkan, kalau setelah pemeriksaan komisi-bersama ternjata Indonesia memang berhutang.

Menurut perhitungan pihak Republik — djuga didasarkan angka2 jg diberikan Belanda — malahan Belandalah jg berhutang kepada Indonesia. "Nieuwe Rotterdamse Courant" mengenai hutang-piutang jg dibitjarkan di Hooge Vuursche menulis, bahwa Belanda telah mengadakan 6.3 milyar sebagai dasar 3.3 milyar hutang extern dan 3 milyar lagi sebagai hutang intern.

Mengenai hutang intern ini katanja Belanda menganggap, bahwa RIS-lah jg sudah semestinya mengambil oper dan menengnai hutang extern Nederland (lebi djauh batja djuga berita "Aneta" dihalaman II — red. "Wsp") mengemukakan:

Pertama pengurangan besar dari jumlah hutang semuanya.

Kedua sedia diadakannya peraturan jg membebaskan RIS selama periode pertama dari pembayaran bunga dan pentjijilan.

Perselisihan paham mengenai soal politik monetair dan circulate bank ternjata bisa dipertemukan, Belanda katanja sedia menerima perumusan konperensi inter Indonesia, "bahwa selama RIS mempunyai hutang jg berasal dari Hindia Belanda, pemerintah RIS akan (Landjutan ke hal 4 ladjur 5)

Karena kaja harus menerima hutang jg bukan mesti dipikul

Soal hutang jg belum ada kata sepakat

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland.

(Kawat eksklusif)

Dari komunike sekretariat djenderal KMB tentang perundingan di Hooge Vuursche sudah dapat diraba, bahwa kali ini hasil pembitjaraan tentang soal keuangan dan ekonomi tidak setaraf dengan hasil pembitjaraan tentang anggaran dasar Uni di Namur dulu.

Sekalipun kedua pihak menjetudjui, bahwa negara baru RIS akan mengoper hutang2 Nederland, jg dilakukan untuk kepentingan Hindia Belanda dulu, tetapi tentang besarnya jumlah hutang itu sama sekali tidak terdapat kata sepakat.

Sekalipun pihak Republik bersedia untuk memikul sebagian dari hutang2 jg dilakukan Belanda di Indonesia teristimewa semua hutang2 pada sebelum petjah perang, akan tetapi mereka sangat keberatan apabila semua hutang2 jg diperbuat oleh pemerintah Belanda sesudah perang termasuk djuga biaja dua kali aksi militer jg dilakukan terhadap rakjat Indonesia harus dipikulnja pula, suatu keberatan jg dapat dimengerti bagi pihak jg berpikir sedikit netral.

Sekalipun dari kalangan delegasi Belanda belum ada tanda2 untuk melepaskan tuntutanja jg oleh delegasi Indonesia dianggap tidak bisa diterima akan tetapi dari sebagian kalangan kaum ondernemers rupanja mulai timbul aliran baru jg hendak lebih menaruh perhatianja pada Indon. dikemudian hari dari pada Indonesia jg telah lampau. Bukalah mengambil keluar tiap rupiah dari apa jg tertanam di Indonesia dapat berkembang lagi agar Indonesia segera dapat mengirim kan keluar hasil kebun2 mentahnja untuk pasar dunia dan Nederland dapat terus mengirim kan tenaga2 muda jg tjakap untuk mengerdjakan kebun2 di Indonesia.

Kalangan tersebut kini mengakui dengan terus terang, bahwa Nederland negeri miskin dengan tidak mempunyai hasil bumi, sedang Indonesia negeri jg kaja raja karena hasil bumi. Sebab itu bagi RIS tidak sebegitu berat untuk membayar hutang2 tersebut dikemudian hari dari pada negeri Belanda, demikian logika mereka.

State depart. A.S. harapkan penyelesaian Indonesia

Dalam buletin jg dikeluarkan oleh departemen luar negeri tertanggal 29 September dan kini di serahkan kepada pers terdapat 3 halaman penuh dengan rentjana politik Amerika terhadap Indonesia.

Dalam rentjana bernama "harapan" dikatakan, bahwa Amerika Serikat menduga bahwa pantas kalau diharap konperensi mendja bundar akan berhasil, Djika benar berhasil, demikian kata rentjana itu, maka adalah kewadjan kita membantu orang2 Indonesia mentjptakan satu pemerintahan jg sebaik-baiknya dan memberikan kepada mereka djika perlu bantuan teknis kalau anggaran belandja membenarkan.

Djelas, bahwa baiknja bagi orang2 Indonesia mempergunakan sepenuhnya bantuan teknis dan para ahli Belanda dalam soal administrasi sepenuhnya. Rentjana itu mengatakan pula, bahwa kerdja sama sebagai itu tidak saja menguntungkan kepada orang Belanda jg dapat mengurus kepentinganja di Indonesia, akan tetapi djuga bagi orang2 Indonesia, bagi siapa kerdja sama sedemikian hanya menguntungkan. Selanjutnja dikatakan, bahwa djika orang2 Belanda dan Indonesia dapat mengetahui keuntungan

— Warsawa: Pemerintah Pola hari ini mengalamatkan seputjuk nota kepada Perantjis, A.S. dan Britania, menjangkah berdirinja Pemerintah Djermania Barat. Nota itu hampir mirip bunjinja dengan nota Soviet baru2 ini menjangkah "pembentukan satu Pemerintah Djerman jg bersifat separatis, membuka djalan buat kembali hidup militarisme Djerman". (AFP).

kerdja, sama antara kedua pihak, maka kerdja sama itu akan bertambah rapat dimasa jg akan datang. Bagian pertama dan kedua dari rentjana itu mengenai riwayat masalah Indonesia dan kemadajuan kesatu penyelesaian, demikian "Aneta".

Republik sanggup perkuat kedudukannya Berkat perdjangan TNI

KATA HATTA DALAM PERAJAAN ANGKATAN PERANG

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland.

USUL2 TAMBAHAN REPUBLIK

Usul2 tambahan jg dikemukakan oleh Mr. Wongsongoro pada usul2 Mr. 's Jacobs mengenai pembentukan pemerintahan di Djawa kini telah diumumkan oleh harian "Pedoman".

Per-tama2 dalam ini dikatakan, bahwa usul2 pihak Belanda hanya lah mengenai lapangan militer dan sipil saja, sedangkan Republik ingin, supaja soal ini diperluas djuga dengan djawatan2 federal, seperti PTT, kereta api dan pengadjaran tinggi serta menengah.

Kedua dikatakan, bahwa djuga Bantam dan Sumatera harus dihubungkan pula kedalam usul2 ini.

Harian "Merdeka" dapat menambahkan, bahwa delegasi Republik di Indon. tidak akan memperbintjarkan usul2 delegasi Belanda diluar KPBB.



Mansoer-Hatta „samo2 galak samo2 taraso“ (Photo: ANP).

Tionghoa Djakarta mengutjapkan selamat pada Mao Tse Tung

"KAMU SADJA JANG DITJINTAI RAKJAT"

— Kata kawat mereka.

"Aneta" Djakarta wartakan, pada hari Selasa kira2 30 organisasi dan perkumpulan Tionghoa di Djakarta mengetok kawat utjapan selamat kepada Pemerintah Rakjat Tiongkok dari Mao Tse Tung dan menurut harian "Keng Po" surat2 kabar "Sin Po" dan "Sedar" serta "Nanyang Post" ada turut menandatangani taligram itu.

Sepanjang kata "Keng Po" di dalam taligram ke Pemerintah Rakjat Tiongkok (komunistis) antara lain dikatakan "Kamu saja jg ditjintai rakjat dan bahwa kedudukan2 penting jg kamu tempati didalam Pemerintah Rakjat adalah sesungguhnya sudah tepat betul".

Pola - Yugo akui Mao

— Warschau: Sebagai negara kominform ke-6 jg mengakui pemerintah Tiongkok komunis, maka hari Rabu Polandia mengakui pemerintahan Tiongkok baru dan waktu itu djuga memutuskan perhubungannja dgn Tiongkok Nasionalis. (Reuter).

— Belgrado: Pemerintah Jugoslavia telah mengakui adanya Republik Rakjat Tiongkok, Jugoslavia negeri ke-7 jg sudah mengakui Republik baru itu. Jang pertama mengakui ialah Rusia, diusul oleh Poland, Hongaria, Rumania, Bulgaria dan Tjekoslowakia. (AFP).

— London: Menurut berita "Tass" dari Moskow Nicolaas Roschin diangkat mendjidi duta Rusia pada Republik Tiongkok dan Wang Chia Siang diangkat mendjidi duta Tiongkok komunis di Moskow. (UPI).

Lebih djauh "Keng Po" menulis tadjuk rentjana, bahwa organisasi2 jg bersangkutan beranggota orang2 Tionghoa totdan didalamnja sedikit saja orang2 Tionghoa peranakan. Ke pada orang2 Tionghoa jg ada dinegeri ini harian itu mengemukakan pertanjaan buat dipertimbangkan: "Apakah lebih baik Indonesia diperintah oleh Tan Malaka atau Sukarno?"

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 1)

PM Perantjis minta berhenti

Ja tidak berhasil penuhi tuntutan buruh

Sesudah mengadakan sidang kabinet untuk satu djam lamanja perdana menteri Perantjis Henry Quille mengumumkan, bahwa ia tidak berhasil memenuhi tuntutan2 serikat sekerdjia untuk menaikkan gadjid dan bahwa ia akan mengirim laporan kepada presiden Auriol tentang akibat-akibatnja. Kemudian menjusul kabar, bahwa Quille minta berhenti.



H. Quille

djui oleh presiden Auriol. Menurut kabar Auriol akan menunggu dahulu dalam mengambil keputusannja tentang permintaan berhentinja Quille itu sampai hari Kamis. Tuntutan2 kaum buruh kabarnya meminta kenaikan gadjih berhubungan dengan naiknya harga sebagai akibat devaluasi Franc. Soal seluruhnja itu adalah akibat devaluasi pondsterling Ingeris jg memaksa Perantjis dan negara-negara lainnja untuk mengubah nilai mata uangnya.

SEKITAR PERANG SAUDA RA BIRMA

Reuter Rangoon kabarkan, pada hari Selasa di Rangoon diumumkan dengan resmi, bahwa pasukan2 pemerintah disebelah tenggafa Birma telah dapat menghalaukan suatu serangan pada Dui inzeik didistrik Tarton, dimana 40 orang pemberontak mati. Setelah bertempur enam djam lamanja kaum pemberontak melarikan diri. Dengan tak mendapat perlawanan pasukan2 pemerintah merembut kembali djuga kota Arnaung didistrik Kyrunpyu. Dalam suatu aksi pembersihan dalam distrik itu djuga telah dibunuh empat orang pemberontak dan beberapa lainnja luka2.

Quelle sebaliknja hendak tetap mempertahankan deradja gadjid dan pada waktu itu djuga hendak menurunkan harga-harga barang-barang.

NEHRU AKAN KE AMERIKA

Menurut UP dari kalangan ambasade Amerika di London Presiden Truman akan mengirim pesawat terbangnja sendiri "Indepedence" ke London untuk menjemput perdana menteri India Nehru, hingga dengan itu dapat bertolak ke Amerika tgl. 10 Oktober.

Nehru akan tiba di London tgl. 8 Oktober dan menginap ditempatnja Mountbatten di Hampshire. Pembitjaraan akan berlangsung dengan Attlee, Stafford Cripps dan Bevin.

BANDJERMASIN TIDAK BERKEBERATAN KIBARKAN MERAH — PUTHI

Pekerdjaan didalam komisi di Bandjermasin dimana turut duduk berbagai pembesar, diantaranya wakil dari Suhardjo sendiri, diteruskan dan dibitjarkan urusan2 mengenai keselamatan umum. Mereka menjatakan buah pikiran bahwa atas alasan keselamatan tidak keberatan buat menjatuh larangan mengibarkan bendera Merah Putih asalkan rakjat mengindahkan sjarat2 jg tertentu.

